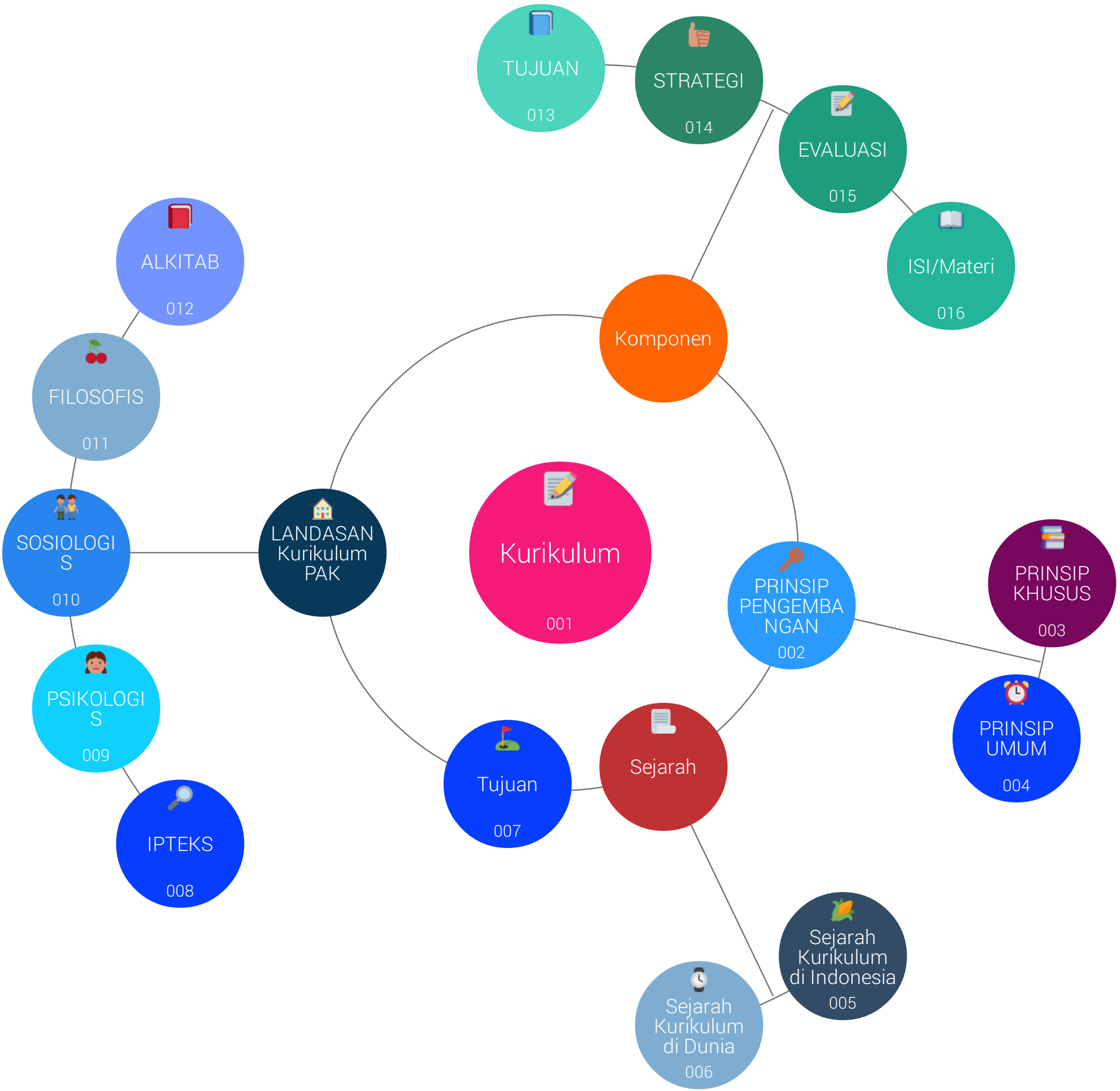




001 Kurikulum

A. PENGERTIAN KURIKULUM

Kurikulum = CURERE (bahasa Latin) diterjemahkan dalam bahasa Inggris = a race or the course of a race.

Dimana peserta berlomba untuk mencapai tujuan, dan dalam perjalanan memiliki rintangan yang harus dilalui dan diselesaikan.

- Konsep tradisional yang dimiliki oleh "kurikulum adalah bahwa kurikulum adalah kumpulan pelajaran atau materi pelajaran yang disiapkan oleh para guru untuk dipelajari siswa." Itu identik dengan "program studi" dan "silabus".
- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. (UU No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal. 1 butir 9). Menurut para ahli:
  1. Jhon Dewey: Keseluruhan pengalaman belajar seseorang.
  2. Hilda Taba: Rencana Untuk Belajar.
  3. George A Beachamp: dokumen tertulis yang berisi banyak bahan, namun pada dasarnya merupakan rencana untuk pendidikan anak-anak selama mengikuti kegiatan di sekolah.
  4. Caswel & Campbell: segala pengalaman belajar yang dialami siswa secara nyata dan berada dalam bimbingan guru.
  5. Ronald C. Doll: Semua pengalaman yang diberikan pada anak ialah kurikulum.
  6. Kern Difies: seluruh pembelajaran yang dirancang & dipandu oleh sekolah yang dilakukan secara berkelompok atau individu, di dalam maupun di luar sekolah.
  7. Kelly: urutan pengetahuan yang harus dibagikan, Hasil belajar, Sesuatu untuk diwujudkan (hasil praktek).

☆ Jadi Kurikulum adalah seluruh pengalaman dan rencana pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu/kelompok baik di sekolah maupun d luar sekolah untuk mencapai tujuan tertentu.

002 PRINSIP PENGEMBANGAN

Pengemebangan Kurikulum adalah proses/ kegiatan yang sengaja dan dipikirkan untuk menghasilkan sebuah kurikulum sebagai pedoman

003 PRINSIP KHUSUS

1. Tujuan Pendidikan
- 2.Isi Pendidikan
3. Proses Pembelajaran
4. Media dan Alat Bantu Pembelajaran
5. Evaluasi

004 PRINSIP UMUM

1. Relevansi pendidikan
  - Internal (Kesesuaian antara komponen dalam kurikulum)
  - Eksternal (Kurikulum harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan Masyarakat)
2. Fleksibilitas (ada alternatif lain untuk menyelesaikan masalah)
- 3.Kontinuitas (Kurikulum dikembangkan secara kkesinambungan
4. Praktis (mudah diterapkan)
5. Efektifitas (tepat dalam pencapaian tujuan)

005 Sejarah Kurikulum di Indonesia

- Penjajahan Sebelum 1945
- Orde Baru 1965-1968 1975-1985 Kurikulum sekolah dasar Kurikulum cara belajar siswa aktif (CBSA)
- Reformasi KBK(Kurikulum Berbasis Kompetensi) KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) K-13 (Kurikulum 2013)
- Orde Baru K-1994
- Orde Lama 1945-1952 1952-1964 Kurikulum Rencana Pendidikan Sekolah Dasar

006 Sejarah Kurikulum di Dunia

- Tahun 1576 Pertama kali digunakan oleh

Prof. Petrus Ramus dari University of Paris. Kurikulum merupakan impian terbesar Calvinist untuk membawa pendidikan lebih maju.

- Abad 17 Universitas Universitas Glasglow(Skotlandia)
- Abad 19 Kampus d Eropa(Belanda, italia Jerman) Kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus diselesaikan untuk mencapai gelar sarjana (1824).
- Abad 20 Dunia Pendidikan Kumpulan mata pelajaran yang disiapkan guru untuk dipelajari siswa
- Thn 1918 Jhon Franklin Bobbit Menulis buku pertama tentang kurikulum: Segala pengalaman belajar dari anak hingga Bobbit.

007 Tujuan

UMUM

Memiliki kompetensi sikap+ pengetahuan+ ketrampilan secara terpadu. Dan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif dan berguna bagi masyarakat bangsa dan negara dan beradaban dunia.

♡ Tujuan Kurikulum PAK

- Membentuk jemaat Tuhan untuk memiliki cara hidup yang sesuai dengan Kristus●

008 IPTEKS

IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) Menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada

009 PSIKOLOGIS

Mempertimbangan keberadaan anak sebagai subjek

pendidikan dan pembelajaran, teori belajar, hakekatpembelajar (motivasi, kesiapan, kematangan intelektual, kematangan emosional, latar belakang pengalaman).

010 SOSIOLOGIS

Mencerminkan tuntutan, kebutuhan, keinginan, cita-cita masyarakat.

011 FILOSOFIS

Asumsi-asumsi atau rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dansistematis (filosofis) dalam merencanakan, melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum dalam bentuk program (tertulis), maupun kurikulum dalam bentuk pelaksanaan (operasional) di sekolah.

012 ALKITAB

Alkitab sebagai dasar dari Pengajaran dalam Pendidikan Agama Kristen

013 TUJUAN

Tujuan pendidikan sesuai dengan PERMENDIKNAS NO. 22 Tahun 2007 pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah

014 STRATEGI

Pendekatan, metode peralatan dalam proses belajar mengajar

015 EVALUASI

Memeriksa tingkat ketercapaian tujuan suatu kurikulum dalam proses dan hasil belajar peserta didik.

016 ISI/Materi

Bahan belajar/pembelajaran guna mencapai tujuan